

PANTAI SYARI'AH PULAU SANTEN: KARAKTERISTIK WISATAWAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Alex Haris Fauzi¹, Anis Hidayati²

IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi

alex@ibrahimiy.ac.id¹, anis_hdyt@ibrahimiy.ac.id²

Abstract: *The rise of halal or sharia-based economy in the global economy has had a significant impact on other sectors such as banking, culinary, fashion, and life style. This is supported by the increasing Muslim population in the world and the rising incomes of the population in Muslim countries. The concept of halal was increasingly in demand by non-Muslims who later developed into halal tourism. Likewise with Banyuwangi, with the potential of nature tourism and want to improve the welfare of its population, create a tourist destination with the concept of Sharia is the Sharia Island Santen Island. Research attempts to uncover the characteristics of visiting tourists, what factors influence tourist visits, and find out what factors are strong and weakest that affect tourist visits on the Shores of Santen Island. The sample used in this research is 100 tourists who visit the Sharia Beach Santen Island by using accidental sampling technique. The data used are primary data based on questionnaires analyzed by percentage analysis and multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis, it can be seen that the characteristics of tourists are dominated by women (71%) with the age range of 17 to 25 years old (66%) with the status of students (67%), with his friend (71%) on the recommendation of his friend or brother. Based on multiple linear regression model, it can be seen that the governance factor, facilities, ONTA (Objects and Nature Tourism Attraction), and accessibility together (simultaneously) have a significant influence on the*

number of tourists in Sharia Beach Santen Island Banyuwangi. However, partially (apart), these four factors have no significant effect on the number of tourists. The strongest factor is the Object and Nature Tourism Attraction, while the weakest factor is accessibility.

Keywords:*sharia island, characteristics of tourists, factors influence visits*

Abstrak: *Kebangkitan ekonomi berbasis halal atau syari'ah dalam ekonomi global membawa dampak yang sangat signifikan pada sektor lainnya seperti perbankan, kuliner, fashion, dan gaya hidup. Hal ini ditunjang dengan semakin meningkatnya populasi muslim di dunia dan meningkatnya pendapatan penduduk di negara-negara muslim. Konsep halal pun semakin diminati oleh non muslim yang kemudian berkembang menjadi pariwisata halal. Begitu juga dengan Banyuwangi, dengan potensi wisata alamnya dan ingin meningkatkan kesejahteraan penduduknya, membuat destinasi wisata dengan konsep syari'ah yaitu Pantai Syari'ah Pulau Santen. Penelitian ini berusaha mengungkap tentang karakteristik wisatawan yang berkunjung, faktor-faktor apa yang mempengaruhi kunjungan wisatawan, dan mengetahui faktor apa yang paling kuat dan paling lemah yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Pantai Syari'ah Pulau Santen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 wisatawan yang berkunjung ke Pantai Syari'ah Pulau Santen dengan menggunakan teknik accidental sampling. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner yang dianalisis dengan analisis persentase dan analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa karakteristik wisatawan didominasi oleh perempuan (71%) dengan rentang usia antara 17 sampai dengan 25 tahun (66%) yang berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa (67%), yang baru pertama kali berkunjung (41%) bersama temannya (71%) atas rekomendasi dari teman atau saudaranya. Berdasarkan model regresi linier*

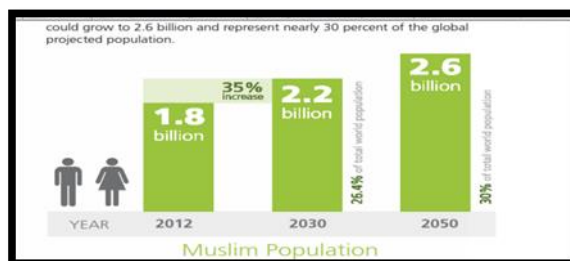
berganda, dapat diketahui bahwa faktor tata laksana, fasilitas, ODTWA (Objek dan Daya Tarik Wisata Alam), dan aksesibilitas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah wisatawan di Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi. Akan tetapi secara parsial (terpisah), keempat faktor tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah wisatawan. Faktor yang paling kuat adalah Objek dan Daya tarik Wisata Alam, sedangkan faktor yang paling lemah adalah aksesibilitas.

Kata kunci:*pantai syari'ah, karakteristik wisatawan, faktor yang mempengaruhi kunjungan*

PENDAHULUAN

Kebangkitan ekonomi secara global di beberapa negara dengan mayoritas penduduk muslim telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai sektor kehidupan perekonomian, seperti pada sektor keuangan (perbankan dan asuransi), produk makanan (kuliner), industri hiburan (*entertainment*), gaya hidup (*fashion* dan *make up*), serta pariwisata. Pertumbuhan populasi muslim di dunia juga memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan permintaan terhadap produk-produk halal secara global, populasi muslim secara global diperkirakan tumbuh sekitar 3% pertahun. Total populasi muslim diperkirakan mencapai 23% dari populasi penduduk global atau sekitar 1.8 miliar jiwa. Tren ini terus meningkat, dimana pertumbuhan

populasi muslim ini diperkirakan akan mencapai 2.2 miliar pada tahun 2030 ¹.



Gambar 1. Tingkat Pertumbuhan Muslim Dunia

Berdasarkan data statistik, 62,1% populasi muslim secara global tersebar di kawasan Asia Selatan dan Pasifik². Di Indonesia, penduduk muslim sangat besar untuk kawasan Asia tenggara. Secaralebih rinci, jumlah penduduk yang beragama Islam di Banyuwangi pada tahun 2016 adalah 1.629.479 jiwa atau sekitar 96,71% dari total jumlah penduduk di banyuwangi³. Tingginya angka jumlah muslim merupakan potensi yang besar dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau wilayah tertentu.

Masyarakat muslim melihat halal sebagai perintah ketaatan terhadap Islam, hal ini berbeda dengan pandangan

¹GIFR (*Global Islamic Financial Report*). 2012. *Global Halal Industry: An Overview*. http://gifr.net/gifr2013/ch_13.PDFHal.141

²Ibid

³BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Banyuwangi. 2017.*Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka 2017*. https://banyuwangikab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kabupaten-Banyuwangi-Dalam-Angka-2017.pdf. hal.101

masyarakat nonmuslim secara global bahwa, mereka melihat gaya hidup halal tidak selalu sebagai simbol terhadap religusitas tertentu tetapi sebagai sebuah garansi atas kualitas sebuah produk, layanan yang aman, terjamin dan sebuah pilihan terhadap produk itu sendiri.

Industri halal global menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan, tren pertumbuhan tersebut diperkirakan mencapai 20% pertahun (diluar industri keuangan) dengan nilai sebesar USD 560 miliar pertahun. Nilai total industri halal global diperkirakan mencapai USD 2.3 Triliun⁴. Produk halal yang dihasilkan bukan hanya terbatas pada produk olahan makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetika saja, namun sudah merambah pada sektor ekonomi dan pariwisata. Hal ini ditandai dengan munculnya produk perbankan yang berlabel syari'ah dan semakin pesatnya perkembangan gaya hidup yang mengusung konsep syari'ah seperti busana syar'i dan wisata syari'ah.

Berdasarkan keterangan dari *TheUnited Nations World Tourism Organization* (UNWTO), konsep "Wisata Syari'ah" di Indonesia berawal karena Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim terbesar. Disamping itu juga, karena banyaknya peninggalan budaya masa lalu dari agama Budha dan Hindu⁵. Peninggalan budaya ini berupa candi dan

⁴Gifr. Loc.Cit. hal. 140

⁵UNWTO (*The United Nations World Tourism Organization*). 2011. *Religious Tourism in Asia and the Pacific*
ж Vol. 06, No.02, Oktober 2019 ж

tempat peribadatan agama Budha dan Hindu lainnya yang tersebar di pulau Jawa dan Bali. Semua peninggalan budaya tersebut bisa menjadi aset wisata yang bisa menarik wisatawan untuk berkunjung. Jumlah populasi muslim di Indonesia yang besar juga menjadi penyumbang terbesar jumlah total jama'ah Haji dunia.

Pada perkembangannya, wisata ziarah yang merupakan salah satu bagian dari motivasi nilai religi dari ajaran agama, baik Islam, Kristen, Budha, Hindu, atau yang lainnya, telah berkembang menjadi suatu bentuk baru yang bukan hanya memasukkan unsur religi (ibadah) tapi juga unsur kesenangan (*pleasure*).

Pariwisata secara luas dapat diartikan sebagai bentuk industri jasa yang berkaitan dengan sektor pendukung lainnya, seperti penginapan, transportasi, tempat makan, dan tempat hiburan. Dari semua sektor ekonomi, sektor pariwisata lah yang mampu bertahan dari hantaman krisis. Itulah yang membuat pemerintah daerah Kabupaten Banyuwangi tertarik untuk mengembangkan sektor pariwisata⁶.

Salah satu diantara potensi wisata laut atau pantai yang ada di Kabupaten Banyuwangi adalah Pantai Syari'ah

http://cf.cdn.unwto.org/sites/all/files/pdf/110325_religious_tourism_excerpt.pdf

⁶Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. 2017. *Bukan Cuma Wisata Biasa, Kiprah Bayuwangi Membangun destination Branding Hingga Sabet Penghargaan PBB*.hal.11

Pulau Santen yang terletak di kelurahan Karangrejo, Banyuwangi. Pantai Syari'ah Pulau Santen merupakan pantai pertama di Indonesia yang mengusung konsep syari'ah. Hal ini menjadi gebrakan baru Pemkab Banyuwangi dalam mengembangkan destinasi wisata baru, yakni mengubah kawasan Pulau Santen menjadi kawasan wisata berbasis syari'ah atau halal⁷.

Kawasan Pantai Pulau Santen yang berada di Kelurahan Karangrejo ini dulu sebagai lingkungan kumuh. Tak jauh dari gerbang masuk Pulau Santen, ada tempat prostitusi Pakem yang telah ditutup. Kini pulau ini mulai ditata. Saat ini dengan bertahap, Pantai Pandanaan di sisi selatan akan dikembangkan *beach club for women*. Desainnya sedang digarap sejumlah arsitek kondang. Sesuai konsep awal yang telah disampaikan oleh Bupati Banyuwangi, bahwa Pantai Syari'ah ini dikhususkan untuk tempat wisata bagi kaum perempuan dan anak-anak⁸. Namun dengan berkembangnya waktu, Pantai Syari'ah Pulau Santen terbuka juga untuk umum, namun dibedakan antara wisatawan laki-laki dan perempuan.

⁷CNN Indonesia. 2017. Pulau Santen Jadi Wisata Pantai Syariah pertama Di Indonesia. Dipetik pada 29 Nopember 2017 dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170618161512-269-222602/santen-bekas-lokalisasi-yang-jadi-pantai-syariah/>

⁸Jawa Pos. 2017. Banyuwangi Punya Pantai Syari'ah Khusus Perempuan. Dipetik pada 29 Nopember 2017 dari <https://www.jawapos.com/read/2017/03/03/113667/banyuwangi-punya-pantai-syariah-khusus-perempuan>

Penelitian yang dilakukan oleh Khasani (2014) menemukan bahwa fasilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kunjungan wisatawan di Pantai Cahaya, Kendal. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Modjanggo dkk (2015), bahwa fasilitas, pelayanan, dan keamanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kunjungan wisatawan di Ekowisata Pantai Siuri. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Pradnyana dkk (2015) juga menemukan bahwa variabel harga tiket dan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) merupakan pengaruh yang dominan yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Taman Hutan Raya Ngurah Rai.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan karakteristik wisatawan muslim yang berwisata di Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendorong wisatawan muslim berwisata di Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi.
3. Mengetahui faktor apakah yang paling kuat dan paling lemah yang mempengaruhi wisatawan muslim berwisata di Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi.

LANDASAN TEORI

Dari beragam definisi tentang pariwisata yang diutarakan oleh Spillane⁹, Wahab¹⁰, dan Suwartono¹¹, maka dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan proses kegiatan kepergian seseorang maupun kelompok dari tempat asalnya menuju ke tempat lain dengan tujuan untuk mencari kesenangan. Menurut klasifikasi jenis pariwisata yang disampaikan oleh Spillane¹², Pantai Syari'ah Pulau Santen termasuk dalam kategori *Pleasure Tourism*, yakni wisata yang bertujuan untuk mencari udara segar, mengendorkan syaraf, dan menikmati keindahan alam. Sedangkan menurut Hermantoro¹³, Pantai Syari'ah Pulau Santen termasuk dalam kategori *Natural Tourism*, karena objek yang dikunjungi berkaitan dengan keindahan panorama alam, yakni pantai.

Dalam perkembangannya, konsep wisata syari'ah mulai hadir di Indonesia. Wisata syari'ah berbeda dengan wisata konvensional dan religi. Perbedaan konsep tersebut dapat dilihat pada tabel berikut¹⁴:

⁹Khasani, M., A. 2014. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal* (Skripsi). http://eprints.undip.ac.id/43522/1/10_KHASANI.pdf. Hal.10

¹⁰Faizal, M.,A. 2015. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Kartini, Jepara* (Skripsi). http://eprints.undip.ac.id/45736/1/27_FAIZAL.pdf. Hal.24

¹¹Khasani, M., A. Op.Cit. Hal. 10

¹²Faizal, M., A. Op.Cit. Hal. 25

¹³Fazal, M., A. Op.Cit. Hal.27

¹⁴Andriani, D., Dkk. 2015. *Kajian Pengembangan Wisata Syari'ah*. Kemenpar.

Tabel 1
Perbandingan Wisata Konvensional, Religi, dan Syari'ah

Item Perbandingan	Konvensional	Religi	Syari'ah
Objek	Alam, Budaya, Heritage, Kuliner	Tempat Ibadah, Peningalan Sejarah	Semuanya
Tujuan	Menghibur	Meningkatkan spritualitas	Meningkatkan spritualitas dengan cara menghibur
Target	Kepuasan hiburan	Ketenangan jiwa	Kesenangan dan kesadaran beragama
Guide	Menguasai informasi objek wisata	Menguasai sejarah tokoh dan lokasi yang menjadi objek wisata	Membuat wisatawan tertarik pada objek sekaligus membangkitkan spirit religi wisatawan.
Fasilitas Ibadah	Sekedar pelengkap	Sekedar pelengkap	Menjadi bagian yang menyatu dengan obek pariwisata
Kuliner	Umum	Umum	Spesifik yang halal
Relasi dengan masyarakat di sekitar objek wisata	Komplemeter dan hanya untuk kepentingan materi	Komplemeter dan hanya untuk kepentingan materi	Integrated, interaksi berdasar prinsip syari'ah
Agenda Perjalanan	Setiap waktu	Waktu-waktu tertentu	Memperhatikan waktu

Sumber: Ngatawi Al Zaztrow (Andriani, 2015)

Bagaimanakah kondisi wisata syari'ah di Indonesia? Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia rupanya belum mampu menjadi negara tujuan

wisata bagi wisatawan muslim. Berikut ini adalah tabel 10 besar negara yang menjadi tujuan wisata bagi wisatawan muslim:

Tabel 2

Sepuluh Besar Negara Tujuan OIC (Organization of Islamic Cooperation) dan Non-OIC Global Muslim Travel Index (GMTI) 2015

No.	Destinasi OIC	Skor	Destinasi Non-OIC	Skor
1	Malaysia	83,8	Singapura	65,1
2	Turki	73,8	Thailand	59,2
3	UEA	72,1	Inggris	55
4	Saudi Arabia	71,3	Afrika Selatan	51,1
5	Qatar	68,2	Perancis	48,2
6	Indonesia	67,5	Belgia	47,5
7	Oman	66,7	Hongkong	47,5
8	Jordania	66,4	Amerika Serikat	47,3
9	Maroko	64,4	Spanyol	46,5
10	Brunei	64,3	Taiwan	46,2

Sumber: CresenRating, GMTI Report 2015 (Andriani, 2015)

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan wisata syari'ah adalah mempersiapkan 13 propinsi untuk menjadi destinasi wisata syari'ah, yakni Nusa Tenggara barat (NTB), Nangroe Aceh Darussalam (NAD), Sumatera Barat, Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Bali¹⁵.

Menurut Foster¹⁶, salah satu faktor yang mempengaruhi perjalanan wisata adalah sumber daya dan karakteristik daerah tujuan yang meliputi jenis atraksi, akomodasi, ketersediaan dan kualitas fasilitas pelayanan,

¹⁵Andriani. Loc.Cit. Hal. 20

¹⁶Khasani, M., A. Op.Cit. Hal. 52

kondisi lingkungan, dan lain sebagainya. Cooper et.al¹⁷menambahkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan di tempat wisata, ada 4 komponen utama yang mendukung pengembangan daerah wisata tersebut yang dikenal dengan istilah “4A”, yakni *Attraction* (atraksi), *Amenities* (fasilitas), *Access* (aksesibilitas), dan *Ancillary services* (pelayanan tambahan).

Suwantoro¹⁸ mengemukakan pendapatnya bahwa produk wisata merupakan gabungan dari beberapa komponen antara lain atraksi suatu daerah tujuan wisata, fasilitas yang tersedia, aksesibilitas ke dan dari daerah tujuan wisata. Selanjutnya beberapa unsur pokok yang harus menjadi perhatian untuk pengembangan daerah tujuan wisata meliputi Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTWA), sarana dan prasarana wisata, Tata Laksana (pelayanan, keamanan, dan kenyamanan).

¹⁷Kustini, H. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Wisatawan Di Obyek Wisata “Ndayu Park” Kabupaten Sragen*. *Hotellier Journal*, Vol. 1, No. 2, tahun 2015.<http://www.poltekindonusa.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/Vol1-2-2015-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-JUMLAH-WISATAWAN-Henny-Kustini.pdf>.Hal.24

¹⁸Syahadat, E. 2005. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Taman Nasional Gede Pangrango (TNGP)*.[http://fordamof.org/files/70.FAKTOR%20-%20FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20KUNJUNGAN%20WISATAWAN%20DI%20TAMAN%20NASIONAL%20GEDE%20PANGRANGO%20\(TNGP\).pdf](http://fordamof.org/files/70.FAKTOR%20-%20FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20KUNJUNGAN%20WISATAWAN%20DI%20TAMAN%20NASIONAL%20GEDE%20PANGRANGO%20(TNGP).pdf)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang karakteristik wisatawan muslim yang berkunjung ke Pantai Syari'ah Pulau santen, faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan wisatawan dan faktor apakah yang paling kuat dan paling lemah yang mempengaruhi kunjungan wisatawan.

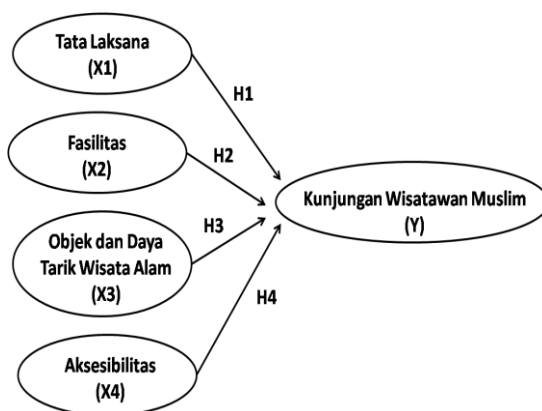
Penelitian ini dilakukan pada 100 wisatawan muslim yang berwisata di Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi yang dipilih dengan metode *accidental sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan angket yang terdiri dari 2 item, yakni untuk mengetahui karakteristik wisatawan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yang terdiri dari:
 - a. Tata Laksana (X_1) yang meliputi pelayanan, keamanan, dan kenyamanan wisatawan selama berada di tempat wisata.
 - b. Fasilitas (X_2) yang meliputi keberadaan tempat terpisah antara pria dan wanita, tempat bersuci

- dan sholat, tempat makanan dan minuman halal, dan kebersihan area wisata.
- c. Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (X_3) yang berupa keindahan pemandangan di area wisata dan kegiatan yang dilaksanakan di area wisata tersebut.
 - d. Aksesibilitas (X_4) yang meliputi jarak dan akses jalan menuju ke area wisata.
2. Variabel terikat (Y) yakni jumlah kunjungan wisatawan muslim dalam sehari yang diperoleh pada saat pengambilan data penelitian.

Untuk memberikan gambaran tentang variabel penelitian, maka disajikan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Teoritis

Untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh variabel tata laksana, fasilitas, ODTWA, dan aksesibilitas

terhadap kunjungan wisatawan di Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi, dalam penelitian ini digunakan analisis linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

Y = jumlah kunjungan wisatawan muslim

a = konstanta (harga Y bila X = 0)

b₁ = koefisien regresi X₁

b₂ = koefisien regresi X₂

b₃ = koefisien regresi X₃

b₄ = koefisien regresi X₄

X₁ = variabel tata laksana

X₂ = variabel fasilitas

X₃ = variabel ODTWA

X₄ = variabel aksesibilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Persentase

Analisis persentase ini mendeskripsikan tentang karakteristik wisatawan muslim yang berkunjung ke Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi. Adapun karakteristiknya adalah sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Tabel 3
Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
---------------	--------	----------------

Laki-laki	29	29%
Perempuan	71	71%
Total	100	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa wisatawan muslim yang berwisata di Pantai Syari'ah didominasi oleh wisatawan perempuan (71%), sedangkan sisanya 39% adalah wisatawan laki-laki. Hal ini disebabkan karena persepsi wisatawan tentang Pantai Syari'ah adalah pantai yang dikhususkan untuk kaum perempuan (kaum muslimah). Konsep Pantai Syari'ah identik dengan konsep halal, jadi pantai memang benar-benar menjadi tempat destinasi wisata bukan sebagai tempat pacaran kaum muda mudi.

Adapun keberadaan laki-laki di Pantai Syari'ah tidak terlalu banyak karena laki-laki secara kecenderungan kurang menyukai destinasi wisata berupa pantai. Bisa juga dalam satu rombongan keluarga pasti ada laki-laki yang mendampingi.

b. Usia

Tabel 4
Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
Dibawah 17 tahun	1	1%
17 - 25 tahun	66	66%
26 - 34 tahun	16	16%
35 - 43 tahun	14	14%
44 - 52 tahun	3	3%
Total	100	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa secara umum yang paling dominan dari wisatawan di Pantai Syari'ah didominasi oleh wisatawan dengan rentang usia antara 17 sampai 25 tahun, yakni sekitar 66%. Masa remaja memang masa-masa dimana seseorang masih mempunyai kesempatan waktu luang yang banyak untuk mengunjungi destinasi wisata termasuk juga Pantai Syari'ah. Remaja pada rentang usia tersebut masih suka mencari kesenangan untuk memenuhi kebutuhan untuk menghibur diri sendiri, maupun bersama teman-temannya. Sisanya secara berurutan adalah pada rentang usia 26 – 34 tahun (16%), 35 – 43 tahun (14%), 44 – 52 tahun (3%), dan kurang dari 17 tahun (1%).

c. Pekerjaan

Tabel 5
Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	67	67%
Wiraswasta	22	22%
PNS	2	2%
Karyawan Swasta	9	9%
Total	100	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada karakteristik sebelumnya, yakni usia, maka yang paling banyak dari wisatawan di Pantai Syari'ah

adalah pelajar dan mahasiswa (67%). Untuk responden yang berprofesi sebagai wiraswasta (22%), karyawan swasta (9%), dan PNS (2%). Hal ini harus menjadi perhatian bahwa destinasi wisata Pantai Syari'ah belum diminati berbagai kalangan dan hanya diminati oleh kalangan remaja saja. Tentu ini menjadi bahan kajian bagi pemerintah daerah Kabupaten Banyuwangi dan pengelola tempat wisata, agar Pantai Syari'ah lebih bisa dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat di Kabupaten Banyuwangi maupun dari luar Banyuwangi.

d. Kondisi saat berwisata

Tabel 6
Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Kondisi Kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
Sendiri	17	17%
Bersama Teman	71	71%
Bersama Keluarga	12	12%
Total	100	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah

Suatu indikator yang baik, karena dari hasil angket diperoleh data bahwa wisatawan yang berwisata ke Pantai Syari'ah datang bersama teman (71%), sedangkan yang datang sendiri hanya (17%), dan selebihnya (12%) bersama keluarga. Sesuai dengan konsep halal dan wisata yang mengusung kekeluargaan, Pantai Syari'ah Pulau Santen tentu saja

akan menjadi destinasi favorit keluarga ketika ingin berlibur. Tentu hal ini ditunjang dengan penyediaan fasilitas yang memadai.

e. Perolehan informasi tentang destinasi wisata

Tabel 7
Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Perolehan Informasi tentang Destinasi Wisata

Sumber Informasi	Jumlah	Persentase (%)
Rekomendasi Dari teman	91	91%
Media	9	9%
Total	100	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa salah alasan wisatawan berwisata di Pantai Syari'ah Pulau Santen itu berdasarkan rekomendasi dan saran dari teman atau keluarga (91%). Angka yang sangat mencolok ini menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi melalui media baik cetak maupun elektronik. Hal ni terbukti hanya 9% wisatawan yang berwisata ke Pantai Syari'ah berdasarkan informasi dari media.

Pesatnya laju informasi dengan ditandai dengan meningkatnya pengguna internet, bisa dijadikan sebagai ajang promosi destinasi wisata kepada masyarakat. Dengan begitu, akan meningkatkan jumlah pengunjung di Pantai Syari'ah Pulau Santen.

f. Frekuensi kunjungan

Tabel 8
Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Frekuensi Kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
1 Kali	41	41%
2 Kali	35	35%
3 Kali	11	11%
Lebih Dari 3 Kali	13	13%
Total	100	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah

Destinasi wisata pantai masih menarik perhatian bagi masyarakat, khususnya di Kabupaten Banyuwangi dan sekitarnya. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi kunjungan wisatawan ke Pantai Syari'ah sampai 2 kali sekitar 35%, kunjungan 3 kali adalah 11%, dan kunjungan lebih dari 3 kali adalah 13 %, sedangkan selebihnya (41%) baru 1 kali mengunjungi Pantai Syari'ah Pulau Santen.

Nampak bahwa wisatawan tidak jenuh dengan Pantai Syari'ah Pulau Santen. Hal ini karena daya tarik wisata alamnya yang cantik, dengan pemandangan ke lepas pantai, bisa memandangi pemandangan di sepanjang garis pantai dan pulau di sebelahnya.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 9
Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS

Model	Unstandardized	Standardize	t	Sig.
--------------	-----------------------	--------------------	----------	-------------

	Coefficients		d	
	B	Std. Error	Beta	
Constant	.073	.329	.220	.832
Tata Laksana	-.029	.026	-.415	-1.107
Fasilitas	.065	.033	1.141	1.973
ODTWA	.071	.037	.770	1.942
Aksesibilitas	-.064	.037	-.506	-1.728

Sumber: print out SPSS

Berdasarkan hasil *out put* analisis dengan menggunakan *SPSS for Windows* tersebut di atas, dapat diamati bahwa nilai konstanta sebesar 0,73, koefisien X_1 sebesar -0,029, koefisien X_2 sebesar 0,065, koefisien X_3 sebesar 0,071, dan koefisien X_4 sebesar -0,064. Sehingga dapat dibentuk model persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,073 - 0,029 X_1 + 0,065 X_2 + 0,071 X_3 - 0,064 X_4$$

Dari persamaan Regresi Linier tersebut, nampak bahwa nilai konstanta sebesar 0,073. Secara matematis nilai ini menyatakan bahwa pada saat faktor Tata Laksana (pelayanan, keamanan, dan kenyamanan), fasilitas, ODTWA, dan aksesibilitas bernilai nol (0), maka jumlah pengunjung bernilai 0,073. Untuk rincian pengaruh tiap faktor terhadap jumlah wisatawan, diuraikan sebagai berikut:

a. Tata Laksana (Pelayanan, Keamanan, dan Kenyamanan)

Dengan koefisien bernilai -0,029, hal ini menandakan bahwa faktor pelayanan, keamanan, dan kenyamanan di Pantai Syaria'ah Pulau Santen mempunyai hubungan yang tidak searah. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel

tata laksana akan menyebabkan penurunan jumlah wisatawan sebesar 0,029.

b. Fasilitas

Dengan koefisien bernilai 0,065, hal ini menandakan bahwa faktor fasilitas di Pantai Syaria'ah Pulau Santen mempunyai hubungan yang searah dengan jumlah kunjungan wisatawan. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel fasilitas akan menyebabkan kenaikan jumlah wisatawan sebesar 0,065.

c. Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA)

Dengan koefisien bernilai 0,071, hal ini menandakan bahwa faktor Objek dan Daya Tarik Wisata Alam di Pantai Syaria'ah Pulau Santen mempunyai hubungan yang searah dengan jumlah kunjungan wisatawan. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel ODTWA akan menyebabkan kenaikan jumlah wisatawan sebesar 0,071.

d. Aksesibilitas

Dengan koefisien bernilai -0,064, hal ini menandakan bahwa faktor aksesibilitas di Pantai Syaria'ah Pulau Santen mempunyai hubungan yang tidak searah. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel aksesibilitas akan menyebabkan penurunan jumlah wisatawan sebesar 0,064.

Berdasarkan hasil uji t, variabel-variabel bebas tata laksana, fasilitas, ODTWA, dan aksesibilitas secara terpisah

atau parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Syari'ah Pulau Santen.

Sedangkan untuk hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 200,697 dan nilai F tabel sebesar 4,07. Karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. Jadi, secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel bebas (tata laksana, fasilitas, ODTWA, dan aksesibilitas) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (jumlah wisatawan muslim).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian data dan hasil analisis model regresi linier berganda dalam penelitian ini Secara dominan karakteristik wisatawan muslim yang berwisata di Pantai Syariah Pulau santen Kabupaten Banyuwangi adalah berjenis kelamin perempuan (71%) yang berusia pada rentang antara 17 sampai dengan dengan 25 tahun (66%) yang berprofesi sebagai pelajar atau mahasiswa (67%). Karakteristik yang menonjol lainnya adalah wisatawan berwisata ke Pantai Syari'ah Pulau Santen bersama dengan teman atau kolega (71%) yang kebanyakan kedatangan mereka adalah untuk yang pertama kalinya (41%). Wisatawan akhirnya memutuskan berwisata ke Pantai

Syari'ah Pulau Santen atas rekomendasi dari teman atau saudaranya (71%).

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa faktor tata laksana, fasilitas, ODTWA (Objek dan Daya Tarik Wisata Alam), dan aksesibilitas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah wisatawan di Pantai Syariah Pulau Santen Banyuwangi. Akan tetapi secara parsial (terpisah), keempat faktor tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah wisatawan. Untuk meningkatkan jumlah wisatawan, yang harus dilakukan adalah dengan cara meningkatkan fasilitas dan ODTWA (Objek dan daya Tarik Wisata Alam) yang ada di Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi.

Dari hasil analisis diketahui bahwa faktor adanya Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) adalah faktor yang paling kuat yang mempengaruhi wisatawan muslim untuk berwisata di Pantai Syariah Pulau Santen. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,071. Hal ini didukung pula oleh nilai korelasi parsialnya sebesar 0,986 yang artinya secara kualitatif hubungan inidikategorikan sangat kuat. Sedangkan faktor aksesibilitas merupakan faktor yang paling lemah yang mempengaruhi kunjungan wisatawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresinya sebesar -0,064. Artinya, wisatawan

tidak terpengaruh dengan akses untuk menuju ke destinasi wisata Pantai Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., Dkk. 2015. *Kajian Pengembangan Wisata Syari'ah*. Kemenpar.
<http://www.kemenpar.go.id/userfiles/2015%20Kajian%20Pengembangan%20Wisata%20Syariah.pdf>
- BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Banyuwangi. 2017. *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka 2017*.
<https://banyuwangikab.bps.go.id/website/pdf publikasi/Kabupaten-Banyuwangi-Dalam-Angka-2017.pdf>
- CNN Indonesia. 2017. Pulau Santen Jadi Wisata Pantai Syariah perta Di Indonesia. Dipetik pada 29 Nopember 2017 dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170618161512-269-222602/santen-bekas-lokalisasi-yang-jadi-pantai-syariah/>
- Faizal, M.,A. 2015. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Kartini, Jepara* (Skripsi).
<http://eprints.undip.ac.id/45736/1/27 FAIZAL.pdf>
- GIFR (*Global Islamic Financial Report*). 2012. *Global Halal Industry: An Overview*.
http://gifr.net/gifr2013/ch_13.PDF

Khasani, M., A. 2014. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal* (Skripsi).
http://eprints.undip.ac.id/43522/1/10_KHASANI.pdf

Kustini, H. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Wisatawan Di Obyek Wisata "Ndayu Park" Kabupaten Sragen*. *Hotellier Journal*, Vol. 1, No. 2, tahun 2015.

<http://www.poltekindonusa.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/Vol1-2-2015-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-JUMLAH-WISATAWAN-Henny-Kustini.pdf>

Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. 2017. *Bukan Cuma Wisata Biasa, Kiprah Bayuwangi Membangun destination Branding Hingga Sabet Penghargaan PBB*

UNWTO (*The United Nations World Tourism Organization*). 2011. *Religious Tourism n Asia and the Pacific*.
http://cf.cdn.unwto.org/sites/all/files/pdf/110325_religious_tourism_excerpt.pdf